**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Sebagai akhir dari penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Kelekatan Anak-Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika Paserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol tahun pelajaran 2011/2012, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Gaya kelekatan anak-orang tua paserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2011/2012 adalah sedang dengan nilai rata-rata 127,78.
2. Prestasi belajar matematika paserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2011/2012 adalah sedang dengan nilai rata-rata 77,28.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kelekatan anak-orang tua terhadap prestasi belajar matematika paserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2011/2012. Hal ini berdasarkan pada harga F empirik yang diperoleh yaitu 28,87 lebih besar dari pada harga F teoritis sebesar 4,00 pada taraf 5% dan 7,08 pada taraf 1%. Besarnya pengaruh gaya kelekatan anak-orang tua sebesar 31,51% sedangkan 68,49% ditentukan oleh faktor lain. Hal ini berdasarkan harga r yaitu 0,561 menunjukkan bahwa korelasi antara gaya kelekatan anak-orang tua dan prestasi belajar matematika sangat signifikan. Hal ini terbuki bahwa harga r empirik jauh lebih besar dari pada harga r teoritiknya yaitu 0,254 pada taraf 5% dan 0,330 pada taraf 1%.
4. **Saran-saran**
5. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat menjalin kelekatan dengan orang tuanya karena hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

1. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi guru untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berguna dalam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses dan hasil pembelajaran.

1. Bagi Orang Tua

Sebaiknya orang tua tetap memberikan perhatian serta mengontrol anak dalam belajar matematika, sebab matematika bukanlah pelajaran yang mudah dan dapat diselesaikan oleh anak tanpa adanya motivasi yang kuat dalam dirinya.